

MEMBENTUK JIWA ENTREPRENEUR MANDIRI KREATIF PRODUKTIF DI MASA PANDEMI

Muhammad Fodhil, Siti Amaliah, Riyas Nur Wardani

Pendidikan Agama Islam, Universitas KH.A.Wahab Khasbullah

Pendidikan Fisika, Universitas KH.A.Wahab Khasbullah

Email : mastomo258@gmail.com

Abstrack

This research aims to Shape the Spirit of Productive Creative Independent Entrepreneurs in the Pandemic Period. This approach method is for the implementation of community service activities in the KKN-PPM scheme which includes lectures and discussion methods. The method of lectures and discussions was carried out at seminars on increasing productivity during the pandemic.

The method used in this activity is to use lecture methods through the form of socialization and held seminars on how to stay productive in this pandemic. Through this seminar activities are expected to solve the problems faced by the partners and the methods of lectures and discussions used will be held for approximately 3 hours.

The next activity was a discussion and Q&A activity with socialization participants packed through Focus Group Discussion (FGD). The results of the activity showed that some participants of 10 seminars experienced confusion in product processing. One example of the confusion of participants is lime farmers who have difficulty processing their own crops into products that have a higher selling value.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk Membentuk Jiwa Entrepreneur Mandiri Kreatif Produktif di Masa Pandemi. Metode pendekatan ini untuk pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat dalam skema KKN-PPM yang meliputi metode ceramah dan diskusi. Metode ceramah dan diskusi dilaksanakan pada kegiatan seminar peningkatan produktifitas di masa pandemi.

Metode yang digunakan pada kegiatan ini adalah menggunakan metode ceramah melalui bentuk sosialisasi dan diadakan seminar bagaimana caranya agar tetap produktif di masa pandemi seperti ini. Melalui kegiatan seminar ini diharapkan dapat menyelesaikan permasalahan yang dihadapi oleh pihak mitra dan metode ceramah dan diskusi yang digunakan akan dilaksanakan selama kurang lebih 3 jam.

Kegiatan selanjutnya adanya kegiatan diskusi dan Tanya jawab dengan peserta sosialisasi yang dikemas melalui Focus Grup Discussion (FGD). Hasil dari kegiatan tersebut menunjukkan bahwa beberapa peserta 10 seminar mengalami kebingungan dalam pengolahan produk. Salah satu contoh kebingungan peserta adalah petani jeruk nipis yang kesulitan mengolah hasil panennya sendiri menjadi produk yang memiliki nilai jual yang lebih tinggi.

Pendahuluan

Desa Tinggar adalah salah satu nama desa di wilayah kecamatan Bandarkedungmulyo. Desa ini tergolong desa yang sedang berkembang. Sebagian besar mata pencaharian masyarakat desa Tinggar adalah sebagai petani dan pedagang. Hasil pertanian desa Tinggar mayoritas berupa jeruk nipis, padi, dan Jagung. Sedangkan pedagang di desa Tinggar sebagian menjual hasil panen dan sebagian menjual kebutuhan sehari-hari. Desa Tinggar terkenal sebagai pemasok bawang merah. Hampir seluruh masyarakat Desa Tinggar mengelola bawang merah sebagai bahan seasoning makanan yaitu bawang goreng. Di saat adanya pandemi ini, ekonomi masyarakat mulai tidak stabil sehingga berdampak pada pemasaran hasil panen dan produk kewirausahaan masyarakat desa Tinggar yang juga mengalami penurunan. Hal itu membuat resah masyarakat desa Tinggar. Oleh karena itu, peserta mengadakan seminar kewirausahaan dengan tujuan bisa memberikan motivasi untuk semangat berwirausaha di masa pandemi seperti ini.

Mitra pada kegiatan pengabdian masyarakat adalah ibu PKK, pemuda karang taruna, dan remaja IPNU-IPPNU. Berdasarkan hasil analisis situasi di atas, muncul permasalahan yang perlu diselesaikan berkaitan dengan rencana kegiatan pengabdian pada masyarakat pada ini.

Berdasarkan permasalahan-permasalahan yang dihadapi oleh mitra, maka kegiatan pengabdian pada masyarakat melalui seminar kewirausahaan dengan tema “Membentuk jiwa entrepreneur mandiri kreatif produktif di masa pandemi” untuk ibu PKK, pemuda karang taruna, dan remaja IPNU-IPPNU memiliki tujuan yaitu Menumbuhkan minat berwirausaha, Membangun sikap mental wirausaha yakni percaya diri, sadar akan jati dirinya, bermotivasi untuk meraih suatu cita-cita, pantang menyerah, mampu bekerja keras, kreatif, inovatif, berani mengambil resiko dengan perhitungan, berperilaku pemimpin, memiliki visi ke depan, tanggap terhadap saran dan kritik, serta memiliki kemampuan empati dan keterampilan sosial, Meningkatkan kecakapan dan keterampilan khususnya sense of business, dan Menumbuh kembangkan wirausaha-wirausaha baru yang ada didesa tinggar.

Metode Penelitian

Metode pendekatan untuk pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat pada skema KKN-PPM ini meliputi metode ceramah dan diskusi. Metode ceramah dan diskusi dilaksanakan pada kegiatan seminar peningkatan produktifitas di masa pandemi. Metode yang digunakan pada kegiatan ini adalah menggunakan metode ceramah melalui bentuk sosialisasi dan diadakan seminar bagaimana caranya agar tetap produktif di masa pandemi seperti ini. Melalui kegiatan seminar ini diharapkan dapat menyelesaikan permasalahan yang dihadapi oleh pihak mitra.

Pembahasan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat pada skema KKN-PPM ini diharapkan dapat memberikan hasil yang terbaik untuk masyarakat sasaran yang dikenai program. Permasalahan pertama adalah masih banyak masyarakat yang belum memiliki jiwa entrepreneur yang mandiri kreatif dan produktif di masa pandemi. Solusi yang diberikan adalah melalui seminar kewirausahaan kepada sasaran yang dikenai program sehingga luaran yang diperoleh yaitu sebagai berikut.

1. Sasaran program memiliki pengetahuan tentang entrepreneurship.
2. Menjadikan sasaran program memiliki jiwa entrepreneur yang mandiri kreatif produktif di masa pandemic.
3. Sasaran program terinspirasi menjadi wirausahawan yang inovatif.
4. sasaran program terinspirasi untuk memulai berwirausaha.
5. sasaran program terinspirasi untuk menciptakan peluang usaha.
6. Terwujudnya siklus perekonomian yang stabil.

Pada pelaksanaan kegiatan seminar kewirausahaan ini, diharapkan Mitra bisa menjadi wirausahawan yang memiliki jiwa entrepreneur yang mandiri, kreatif, inovatif dan produktif.

Adapun pemaparan pemateri mengenai seminar kewirausahaan, yaitu sebagai berikut :

- a) Cara menumbuhkan jiwa entrepreneurship :
 - 1) Memulai bisnis dengan niat dan keyakinan,
 - 2) Memiliki kecepatan melihat peluang,
 - 3) Memiliki modal,
 - 4) Mempelajari kisah sukses orang lain,
 - 5) Fokus dalam berwirausaha,
 - 6) Memiliki kemampuan memasarkan, dan
 - 7) Lakukan sekarang juga, jangan ditunda.
- b) Tips menjadi wirausahawan mandiri, yaitu :
 - 1) *Worksmart*, yaitu bekerja dengan cerdas, dan
 - 2) *Smartworker*, yaitu menjadi pekerja yang cerdas
- c) Tips menjadi wirausahawan kreatif dan inovatif, yaitu :
 - 1) Melakukan riset produk dan bisnis,
 - 2) Belajar dari kesuksesan bisnis orang lain,
 - 3) Memunculkan ide kreatif, dan
 - 4) Belajar dari permasalahan bisnis orang lain.
- d) Tips menjadi wirausahawan yang produktif, yaitu :
 - 1) Fokus pada satu hal,
 - 2) Bangun lebih pagi,
 - 3) Buatlah skala prioritas,
 - 4) Mempersiapkan rencana jangka panjang dan pendek,
 - 5) Kerja tim,
 - 6) Ingat dengan tujuan utama,
 - 7) Sertakan hobi dalam pekerjaan,
 - 8) Deskripsikan tujuan,
 - 9) Atur jadwal kerja,
 - 10) Gunakan waktu dengan tepat,
 - 11) Membangun rutinitas, dan
 - 12) Mengevaluasi kekekurangan dan kelebihan.

Permasalahan kedua adalah masih belum optimal pelaksanaan pemasaran di masa pandemi. Solusi yang diberikan adalah melalui seminar kewirausahaan kepada sasaran yang dikenai program sehingga luaran yang diperoleh adalah sebagai berikut.

1. Sasaran program memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam memasarkan produk
2. Sasaran program memiliki keterampilan dalam merancang dan memperhitungkan untung rugi pemasaran
3. Sasaran program mampu memproduksi olahan hasil dari desa Tinggar sendiri menjadi produk yang memiliki nilai jual yang lebih tinggi dari harga mentahnya.

Seminar kewirausahaan ini diharapkan memiliki dampak yang baik terhadap peningkatan perekonomian desa Tinggar. Hal ini didasari dari hasil survey tim di desa Tinggar. Kebiasaan masyarakat desa Tinggar yang memilih menjual langsung hasil panennya dengan harga murah daripada mengolahnya terlebih dahulu untuk memperoleh nilai jual yang tinggi karena kurangnya pengetahuan mengenai pengolahan produk dan pemasaran produk.

A. Target luaran

Hasil pada kegiatan ini diharapkan memberikan pengaruh yang positif terhadap pengembangan jiwa entrepreneur dan pengembangan pelaksanaan pemasaran desa Tinggar. Selain itu, diharapkan dapat memotivasi para pemuda dan remaja desa untuk terus berkarya dan selalu mengasah kemampuan yang dimiliki, dan dapat meningkatkan minat berwirausaha serta dapat mendukung peningkatan pemasaran produk di desa Tinggar.

Rancangan Target Luaran

Permasalahan	Tujuan	Tolok Ukur
masih banyak masyarakat yang belum memiliki jiwa entrepreneur yang mandiri kreatif dan produktif di masa pandemic	Memberikan pengetahuan tentang entrepreneur dengan mengadakan seminar kewirausahaan	<ol style="list-style-type: none">1. Sasaran program memiliki pengetahuan tentang entrepreneurship2. Menjadikan sasaran program memiliki jiwa entrepreneur yang mandiri kreatif produktif di masa pandemi3. Sasaran program terinspirasi menjadi wirausahawan yang inovatif4. sasaran program terinspirasi untuk memulai berwirausaha5. sasaran program terinspirasi untuk menciptakan peluang usaha6. Terwujudnya siklus perekonomian yang stabil.
Masih belum optimal pelaksanaan pemasaran di masa pandemic	Mengoptimalkan pelaksanaan pemasaran dengan mengadakan seminar kewirausahaan	<ol style="list-style-type: none">1. Sasaran program memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam memasarkan produk2. Sasaran program memiliki keterampilan dalam merancang dan memperhitungkan untung rugi pemasaran3. Sasaran program mampu memproduksi olahan hasil dari desa Tinggar sendiri menjadi produk yang memiliki nilai jual yang lebih tinggi dari harga mentahnya.

B. Khalayak Sasaran

Khalayak sasaran kegiatan Seminar Entrepreneur ini adalah warga desa Tinggar (ibu PKK, pemuda Karang Taruna dan remaja IPNU IPPNU). Kegiatan ini dilaksanakan di Balai Desa Tinggar dengan jumlah peserta sekitar 21 orang. Pada kegiatan ini menggunakan narasumber dan instruktur dari dosen Fakultas Teknik Informatika Universitas KH. A. Wahab Hasbullah yang berpengalaman dalam bidang enterpreneur.

C. Metode Pendekatan

Metode pendekatan untuk pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat pada skema KKN-PPM ini meliputi metode ceramah dan diskusi. Metode ceramah dan diskusi dilaksanakan pada kegiatan seminar peningkatan produktifitas di masa pandemi. Metode yang digunakan pada kegiatan ini adalah menggunakan metode ceramah melalui bentuk sosialisasi dan diadakan seminar bagaimana caranya agar tetap produktif di masa pandemi seperti ini. Melalui kegiatan seminar ini diharapkan dapat menyelesaikan permasalahan yang dihadapi oleh pihak mitra.

Rancangan Solusi Permasalahan

No	Permasalahan	Solusi
1	Masih banyak masyarakat yang belum memiliki jiwa entrepreneur yang mandiri kreatif dan produktif di masa pandemic	1. Sosialisasi (presentasi) 2. Focus Group Discusion (FGD)
2	Masih belum optimal pelaksanaan pemasaran di masa pandemic	1. Presentasi

Metode ceramah dan diskusi yang digunakan akan dilaksanakan selama kurang lebih 3 jam.

D. Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat pada skema KKN-PPM ini didukung oleh beberapa pihak salah satunya adalah Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) UNWAHA yang bekerja sama dan bersinergi dalam hal sumber daya manusia dengan pihak Fakultas dan Program Studi sesuai dengan kegiatan yang akan dilaksanakan. Kegiatan ini akan mencapai keberhasilan dan kelancaran karena adanya kerjasama dengan pihak mitra (sasaran) dimana sumber permasalahan diperoleh dari pihak mitra tersebut. Pelaksanaan ini bersifat partisipatori, dimana tim pengusul dan mitra secara bersama-sama dan proaktif untuk terlibat dalam setiap kegiatan.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat pada skema KKN-PPM dilakukan di Bulan Oktober 2020. Kegiatan dilaksanakan dalam bentuk sosialisasi dan diskusi. Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan di Balai Desa Tinggar Bandarkedungmulyo Jombang. Berikut rancangan tahapan pelaksanaan kegiatan.

Rancangan Pelaksanaan Kegiatan KKN-PPM

No	Jenis Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Foto kegiatan
----	----------------	-------------------	---------------

No	Jenis Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Foto kegiatan
1	Koordinasi awal atau observasi ke lokasi pengabdian dan ijin pengabdian	19 Oktober 2020	
2	Sosialisasi melalui kegiatan seminar kewirausahaan	24 Oktober 2020	

E. Hasil yang Dicapai

kegiatan pengabdian pada masyarakat pada skema KKN-PPM ini telah dilakukan pada bulan Oktober 2020. Kegiatan ini terdiri beberapa tahapan yang sudah dilakukan sebagai berikut.

1) Koordinasi dengan Mitra

Awal program kegiatan pengabdian pada masyarakat pada skema KKN-PPM ini dilaksanakan dengan melakukan koordinasi awal melalui izin pelaksanaan KKN-PPM yang dilakukan dengan kepala desa Tinggar bapak Mohamad Madram, S.S. Hasil koordinasi dengan pihak mitra mengizinkan melakukan kegiatan KKN-PPM sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan. Setelah perizinan selesai, selanjutnya dilakukan koordinasi lanjutan dengan ketua Tim Penggerak PKK desa Tinggar ibu Endah Kurniasih, S.S terkait dengan pelaksanaan seminar kewirausahaan.

2) Penyusunan Materi

Penyusunan materi pada kegiatan ini disusun oleh pihak pemateri.

3) Pelaksanaan Program

Sosialisasi pelaksanaan program melalui kegiatan seminar. Sosialisasi ini dilaksanakan untuk memberikan wawasan/pengetahuan dan informasi tambahan kepada ibu PKK, pemuda Karang Taruna dan remaja IPNU IPPNU. Kegiatan ini diikuti kurang lebih sebanyak 21 peserta dari warga masyarakat desa Tinggar pada

tanggal 24 Oktober 2020. Narasumber dalam kegiatan ini adalah salah satu dosen di Fakultas Teknik Informatika Universitas KH. A. Wahab Hasbullah.

Kegiatan selanjutnya adanya kegiatan diskusi dan Tanya jawab dengan peserta sosialisasi yang dikemas melalui *Focus Grup Discussion* (FGD). Hasil dari kegiatan tersebut menunjukkan bahwa beberapa peserta seminar mengalami kebingungan dalam pengolahan produk. Salah satu contoh kebingungan peserta adalah petani jeruk nipis yang kesulitan mengolah hasil panennya sendiri menjadi produk yang memiliki nilai jual yang lebih tinggi.

Kesimpulan dan Saran.

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian pada masyarakat pada skema KKN-PPM, dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut.

- 1) Memberikan tambahan wawasan dan pengetahuan serta keterampilan peserta seminar tentang kewirausahaan.
- 2) Menumbuhkan jiwa entrepreneur muda yang mandiri kreatif produktif di masa pandemi.
- 3) Menginspirasi masyarakat untuk berinovasi menggunakan berbagai macam produk dari hasil desa Tinggar sendiri.
- 4) Menginspirasi masyarakat untuk meningkatkan perekonomian.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini memang sudah dilaksanakan melalui kegiatan seminar kewirausahaan. Namun tim menyadari masih banyak kekurangan mulai dari persiapan sampai pelaksanaan. Oleh karena itu tim mengharap kritik dan saran yang bersifat membangun.

Daftar Pustaka

Antonio, Muhammad Syafi'i, 2001, *Bank Syariah: Dari Teori ke Praktik*, Gema Insani Press dan Punch, Keith F., 1998, *Introduction to Social Research Qualitative and Quantitative Approaches*, Saga Publications, London.

Sudharsono, Heri, 2003, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah: Deskripsi dan Ilustrasi*, Ekonisia, Yogyakarta.

Sunggono, Bambang, 2005, *Metode Penelitian Hukum*, Raja Grafindo Persada, Bandung Yaqin, Anwarul, 2007, *Legal Research and Writing*, Lexis Nexis, Kelana Jaya, Selangor.

Qardawi, Yusuf, 1996, *Hukum Zakat: Studi Komparatif Mengenai Status dan Filsafat Zakat Berdasarkan Qur'an dan Hadis*, (terjemah Salamun Harun, dkk), P